

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tabungan merupakan jenis simpanan yang sangat dikenal oleh masyarakat, karena sejak sekolah dasar anak-anak sekolah diperkenalkan dengan tabungan, meskipun masih bersifat menabung di sekolah. Hal ini secara tidak langsung pihak sekolah memperkenalkan kepada anak-anak untuk berhemat dengan menabung. Meskipun tabungan tersebut sifatnya bukan tabungan seperti yang diterapkan di bank, akan tetapi setidaknya istilah tabungan sudah diperkenalkan kepada kita sejak kecil (Ismail, 2011, hlm. 67).

Perilaku menabung merupakan kesadaran setiap individu terhadap keuangannya. Menabung memiliki kaitan dengan kebutuhan hidup sehari-hari. Perilaku menabung dalam pertumbuhan ekonomi pun sangat penting. Menurut teori (Harrod-Domar, 2006, hl 14-33), Cara mengindikasi aktivitas perekonomian berjalan baik atau tidak, dapat dilihat dari tingkat tabungan dan investasi.

Tujuan menabung yaitu menghemat uang dari pengeluaran yang berlebih dan agar hidup tidak boros dengan cara mengatur keuangan dengan baik agar dapat hidup sejahtera di masa yang akan datang. Telah banyak berbagai desa melakukan kegiatan menabung di rumahan. Dari beberapa desa banyak masyarakat yang menabung tanpa batas dalam menabung setiap harinya. Akan tetapi setiap

pengelolaan tabungan biasanya disertai target pencapaian yang telah disepakati bersama.

Tabungan sangat bermanfaat bagi masyarakat, dari segi tujuan tersebut masyarakat di desa menjadikan aspek pembelajaran yang baik untuk mengajarkan masyarakat untuk hidup sehat dengan mengajarkan mereka mengelola keuangan yang dimilikinya. Menabung juga menjadi daya tarik suatu emosional masyarakat dalam pembelajaran. Ada banyak pelajaran yang akan didapat dari suatu kegiatan menabung.

Menabung merupakan aktivitas menyimpan atau menyisihkan sebagian uang yang ada untuk di buat simpanan yang bilamana dapat digunakan pada saat tertentu. Dari hasil menabung di rumahan masyarakat bisa menggunakan uang yang telah ditabung untuk keperluan yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.

Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah salah satu dari banyaknya desa yang menerapkan masyarakat menabung di rumahan. Dengan tidak menetapkan nominal uang yang ditabung setiap harinya, sehingga tabungan menjadikan budaya baru yang ada di rumahan.

Biasanya di rumahan ini menabung sudah ditentukan target yang akan diperoleh masyarakat dalam menabung di rumahan, berkisaran keperluan untuk pengeluaran yang diperlukan di rumahan seperti menggunakan uang tabungan untuk keperluan sehari-hari.

Masyarakat menabung karena adanya pendapatan yang diterima, uang dari hasil kerja setiap hari maupun uang dari suami yang diberi perhari sebagai pendapatan bagi masyarakat untuk menabung. Pendapatan masyarakat dapat

diartikan sebagai konsumtif (bersifat konsumsi/ tidak menghasilkan sendiri) yang diterima setiap harinya. Belum tentu masyarakat berminat karena adanya konsumtif, masyarakat yang berminat dalam menabung di sebabkan beberapa faktor alasan masyarakat menabung. Faktor tersebut seperti budaya menabung, psikologis masyarakat, memikirkan masa depan, gaya hidup masyarakat, dan emosional masyarakat. Seiring perkembangan zaman dengan era modern, masyarakat tidak ingin ketinggalan zaman dengan cara meniru perkembangan gaya hidup, dan masyarakat terpengaruh dalam gaya hidup seseorang yang tidak sesuai dengan dirinya untuk kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga mempengaruhi psikologis dan emosional pada diri masyarakat.

George Kelly menyatakan bahwa kepribadian sebagai cara yang unik dari individu dalam mengartikan pengalaman-pengalaman hidupnya. Kepribadian manusia dapat diakui oleh banyak pihak sejatinya dapat dibentuk. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli psikologi, kepribadian manusia dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar. Oleh karena itu, dalam kalangan pendidikan dilakukan upaya mendidik siswa-siswi untuk membentuk kepribadian mereka lebih baik dan positif (Purwa Atmaja Prawira, 2013, hlm. 68).

Berdasarkan pengamatan peneliti di zaman modern ini kita sering melihat bahwa banyak sekali orang yang senang menghabiskan uang hanya demi kesenangan semata tanpa memikirkan kebutuhan hari-hari berikutnya, pada dasarnya orang-orang tersebut mempunyai keinginan menjadi orang yang mapan hidupnya tetapi tidak mempunyai jiwa pribadi yang gemar menabung. Padahal menabung merupakan sikap yang diperlukan untuk bisa membangun masa depan

yang lebih baik, masa depan yang lebih baik tentunya juga harus dilandasi kepribadian yang baik, maka dari itu kegiatan menabung perlu untuk ditanamkan dan diajarkan sejak dini.

Islam mendorong masyarakat kearah usaha nyata dan produktif. Islam mendorong masyarakat untuk melakukan investasi dan melarang membungakan uang. Menyimpan uang di bank Islam termasuk kategori kegiatan investasi karena perolehan kembaliannya (*return*) dari waktu ke waktu tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung kepada hasil usaha yang benar-benar terjadi dan dilakukan bank sebagai *mudharib* atau pengelola dana.

Islam merupakan agama yang memiliki aturan-aturan untuk mengatur segala gerak dan langkah setiap manusia dalam menjalani kehidupan. Islam tentang sistem nilai, tata cara dan praktik hidup, serta hubungan individu dengan lainnya, seperti pembahasan jual-beli, pinjam-meminjam, sewa-menyewa, pengguna jasa dan kegiatan-kegiatan lainnya yang sangat diperlukan manusia dalam kehidupan sehari-hari, diatur dalam fikih muamalah (M. Ali Hasan, 2003, hlm.1).

Selain itu, diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk umat manusia dapat dijadikan pegangan untuk mengajarkan kepada kita bahwa hidup menyendiri yang permanen bagi satu makhluk, tidak tepat dalam ajaran Islam. Allah swt. dengan menurunkan wahyu-Nya sebagai petunjuk yang ada dalam Al-Qur'an menjelaskan sikap saling membantu itu harus diterapkan dalam memenuhi kebutuhan hidup di antara sesama, sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. an-Nisaa/4: 9 yang berbunyi:

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).

Dalam hadis juga disebutkan tentang sikap untuk hidup hemat, nabi berkata bahwa berlaku hemat adalah hal yang diperlukan untuk menjaga kehidupan. Selain dianjurkan oleh Islam bergaya hidup hemat yang salah satunya dilakukan dengan menabung, memang merupakan hal yang sangat penting demi menjaga kelangsungan kehidupan ekonomi, bukan saja untuk generasi sekarang tetapi juga untuk generasi yang akan datang.

Selama ini umat Islam kebanyakan menyimpan uang di bank-bank konvensional yang banyak berkembang di negeri ini, selain karena memang di bank-bank konvensional yang selama ini cukup berkembang, faktor pemberian bunga yang merupakan produk yang ditawarkan oleh bank-bank konvensional juga menarik bagi masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank konvensional.

Selama ini pemerintah tidak mempermasalahkan mengapa masyarakat kita menabung di bank konvensional, yang terpenting adalah bagaimana caranya agar seluruh rakyat di negeri ini dapat hidup lebih sederhana dengan ditopang oleh perekonomian yang stabil. Salah satu cara yang digalakkan untuk semua kalangan adalah menabung karena dengan menabung kita dapat lebih matang menghadapi masa depan.

Lahirnya perbankan syariah tentu merupakan angin segar bagi kaum muslim. Mereka dapat menabung sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah yang kaum muslim yakini sehingga menenteramkan hati secara keimanan. Apalagi perkembangan Lembaga Keuangan Syariah semakin pesat seperti kehadiran baik perbankan

syariah atau BMT sudah terdapat hampir di seluruh wilayah kabupaten kota di setiap provinsi, bahkan sebagian sudah masuk ke wilayah pedesaan.

Namun demikian masih ditemukan adanya sebagian masyarakat yang menabung bukan di Lembaga Keuangan Syariah melainkan di luar itu, yakni menabung pada seseorang atau individu tertentu sebagaimana terjadi pada sebagian masyarakat di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi yang berjudul “Alasan Masyarakat di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Menabung di Tabungan Nonbank”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran masyarakat di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan menabung di Tabungan Nonbank?
2. Apa alasan masyarakat di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan menabung di Tabungan Nonbank?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran masyarakat di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan menabung di Tabungan Nonbank.
2. Alasan masyarakat di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan menabung di Tabungan Nonbank.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan antara lain:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan suatu sumber bagi peneliti lain di masa yang akan datang.

2. Bagi Kampus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai karya ilmiah yang didapatkan untuk tambahan informasi bagi UIN Antasari Banjarmasin

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menumbuhkan minat menabung di kalangan masyarakat sehingga meningkatkan pembangunan dalam perekonomian dan usaha baru di Indonesia.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami kata-kata dalam penelitian ini dan permasalahan yang akan penulis teliti dan untuk menjadi pegangan agar lebih terfokusnya kajian lebih lanjut.

1. Alasan menurut KBBI adalah 1) Dasar; asas; hakikat, 2) Dasar bukti (keterangan) yang dipakai untuk menguatkan pendapat (sangkalan, perkiraan, dan sebagainya), dan 3) Yang menjadi pendorong untuk berbuat (Tim Penulis KBBI, hlm. 12). Alasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal-hal yang mendorong masyarakat menabung.
2. Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Sedangkan yang dimaksud masyarakat di sini adalah yang tinggal di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang menabung di tabungan nonbank secara periodik, baik harian, mingguan dan bulanan.
3. Menabung menurut KBBI diartikan sebagai menyimpan uang baik itu di celengan, pos, bank dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud menabung dalam penelitian ini adalah kegiatan menyimpan uang yang dilakukan oleh pengelola tabungan. Cara menabung di sini pengelola tabungan memiliki beberapa periode yaitu ada periode harian, periode mingguan dan periode bulanan.
4. Tabungan Nonbank maksudnya adalah tabungan yang diselenggarakan oleh seseorang atau individu tertentu, bukan di Lembaga keuangan resmi, baik Lembaga Keuangan Syariah maupun Lembaga Keuangan Konvensional.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Arif Misbahul Masruri, 2014. Penelitian ini berjudul “Sistem Tabungan Kotak Dalam Meningkatkan Motivasi Menabung Di Bmt Amanah Watulimo Trenggalek”. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem tabungan kotak dapat meningkatkan motivasi masyarakat dalam menabung. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Analisis yang digunakan peneliti yaitu 1. analisis data reduction (reduksi data) 2. Data display (penyajian data) 3. Langkah terakhir yaitu *conclusion drawing/verification*. Setelah penulis mengadakan penelitian diperoleh hasil bahwa Sistem tabungan yang efektif untuk pemasaran, Sistem tabungan yang memudahkan masyarakat, Sistem tabungan yang simpel, Sistem tabungan yang tidak memaksa, Sistem tabungan yang menguntungkan, Sistem tabungan yang aman, dan Sistem tabungan yang mendidik. Perbedaan skripsi penulis dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian, judul penelitian sedangkan persamaannya terletak pada jenis penelitian metode penelitian serta teknik analisis data dan sama-sama meneliti tabungan kotak. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Setelah penulis mengadakan penelitian diperoleh hasil bahwa Sistem tabungan yang efektif, Sistem tabungan yang memudahkan

masyarakat, Sistem tabungan yang simpel, Sistem tabungan yang tidak memaksa, Sistem tabungan yang menguntungkan, Sistem tabungan yang aman, dan Sistem tabungan yang mendidik.

Perbedaan skripsi penulis dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian, judul penelitian sedangkan persamaannya terletak pada jenis penelitian metode penelitian serta teknik analisis data dan sama-sama meneliti tabungan.

2. Dhinnar Dwi Lestari, 2016. Penelitian ini berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah IB Amanah di Bank Jateng Syariah Capem Kudus”. Tujuannya dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memutuskan menabung pada bank bri syariah. metode yang digunakan untuk pengambilan sampel. Dalam menganalisis data yang dikumpulkan digunakan metode deskriptif dan kuantitatif, hasil penelitian tersebut dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 17. Perbedaan skripsi penulis dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian, metode pengolahan data dan teknik analisis data sedangkan persamaannya terletak pada nasabah dalam menabung. Perbedaan skripsi penulis dengan peneliti adalah terletak pada objek penelitian dan teknik analisis data sedangkan persamaannya terletak pada jenis penelitian, metode penelitian dan minat menabung.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan skripsi ini, maka disini perlu digunakan sistematika yang dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dalam beberapa sub bab, yang sistematika tersebut sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah mengapa memilih judul penelitian ini dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Maka permasalahan itu tergambar secara jelas dari rumusan masalah, setelah itu dari rumusan masalah ditetapkan tujuan penelitian dan signifikansi dari penelitian itu sendiri yang merupakan kegunaan dari hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah istilah yang bermakna umum dan luas, kerangka pemikiran dan hipotesis pemikiran sebagai jawaban sementara penelitian ini serta penelitian terdahulu yang ditampilkan sebagai bukti atau fakta-fakta hasil tulisan yang relevan dengan judul yang ada. Adapun sistematika pembahasan merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II berisi landasan teori yang menerangkan, menguraikan dan menjabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan preferensi masyarakat di Desa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam menabung melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari referensi media lainnya.

Bab III berisi metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi analisis data dan laporan penelitian tentang permasalahan yang diteliti.

Bab V berisi kesimpulan yang dibuat oleh penulis terhadap permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, serta saran-saran sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.